

Pengaruh favoritisme kelompok-dalam terhadap akurasi ingatan episodik

Sawitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286742&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keterangan saksi ;nnt dipercaya okeh orang lain, dan Icjirejanya memiliki peran yang sangat peiiting. Nainun, saksi beiiLrokan antar agania sering niemberi keterangan yang berbeda satu sama lain, Perbedaan im dapat dijelaskan dengan teori ingatan sebagai proses sosial, yaitu (eon yang meliliat mgalan bukan semata-mata pengeluaran infonnasi yang telali dialanii sebelumnya (seperti alat perekain), nielainkan suatu usaha aktif untuk merekonstruksi kejadiiau, untuk uiembuatnya masuk akal. Dalam model ingatan semacam ini skema memamkan peran yang sangat penting, yaitu sebagai patokan untuk mengintegrasikan informasi ke ingatan. Skema yang digunakanyteraktifkan saat melihat bentrokan antar kelonipok lemiasuk ke dalam tipe role schema, yang karena proses kategorisasi dan perbandingan sosial bentuknya menjadi favoritisme kelompok-dalam (Penilaian yang lebiti positif teihadap ingroup dibanding terhadap outgroup). Pengamh skema terhadap ingatan masih dip^debatkan. Ahli yang menganut schema view mengatakan bahwa informasi yang konsisten dengan skema akan diingat, sementara yang inkonsisten akan terdistorsi/terlupa. Sedangkan alih yang menganut network view percaya bahwa justni informasi yang inkonsisten dengan skemalah yang akan lebih dungat dan yang konsisten. Peneliti cenderung menyetujui netwok view. Karenanya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengamh favontisme kelompok-dalam (sebagai skema) terhadap ingatan episodik, dimana peneliti menduga bahwa pengaruhnya akan sesuai deiigan network view: senmkin tinggi favoritisme kelompok-dalam semakin tinggi akurasi ingatan akan cerita yang mendiskreditkan keloinpok-dalam (semakin inkonsisten semakin diingat), dan semakin tinggi favoritisme kelompok-dalam semakin rendah akurasi ingatan akan cerita yang mendiskreditkan kelompok-luar (semakin konsisten semakm tidak diingat). Hasil penelitian, yang menggunakan metode kuantitatif dengan regresi majemuk sebagai metode pengolahan datanya, tidak mendulomg hipotesa diatas. Walaupun ada kecenderungan data mendukung network view, namun pengaruh favoritisme kelompok-dalam terhadap akurasi ingatan episodik sangat kecU. Favoritisme kelompok-dalam hanya dapat memprediksi 22,5% akurasi ingflfan akan cerita yang inkonsisten dengan skema, dan 6% untuk cerita yang konsisten. Karenanya, imtuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari faktor-faktor lain yang berpengamli terhadap ingatan. Disamping itu juga disarankan untuk meneliti kesalalian ingatan, guna meliliat bentuk-bentuk kesalahan yang teijadi pada ingatan bentrokan antar agama, dan menggunakan metode eksperimental.